

## PENINGKATAN KOMPETENSI MASYARAKAT DI KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT



Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Talud A. Dj. Taasiringan, S.Pd, MM saat membuka Kegiatan pengabdian masyarakat didampingi Pudir II Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung dan Kepala Desa Matahit

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir kelautan dan perikanan adalah merupakan salah satu misi Kementerian Kelautan dan Perikanan saat ini dan sebagai salah satu cara untuk mencapai misi tersebut yaitu dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari masyarakat pesisir/nelayan. Kegiatan inilah yang tengah gencar dilaksanakan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam rangka pemberdayaan masyarakat pesisir Indonesia sebagai arah kebijakan dan strategi pembangunan kelautan dan perikanan saat ini untuk mendukung Indonesia menuju poros maritim dunia.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung sebagai salah satu Perguruan Tinggi Kedinasan dibawah Kementerian Kelautan dan Perikanan turut mendukung upaya tersebut melalui berbagai kegiatan yang didasarkan pada upaya mewujudkan salah satu Misi Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung yaitu meningkatkan kualitas

pengabdian masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil, juga menunjang program Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan.



Penanaman Mangrove oleh Tim Rehabilitasi Lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung dan peserta.

Sejalan dengan hal tersebut Politeknik KP Bitung melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mewujudkan salah satu misi Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung yaitu meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil.

Pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat semester II Tahun 2016 Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung dilaksanakan di Desa Matahit Kecamatan Beo Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud dengan memberikan pelatihan konservasi lingkungan, perawatan dan perbaikan mesin katinting.

Konservasi mangrove di Kabupaten Kepulauan Talaud dilakukan dengan penanaman mangrove bersama dengan masyarakat sekitar. Kegiatan Perbaikan mesin katinting diikuti oleh nelayan pesisir yang ada di desa Matahit. Dalam kegiatan perbaikan tersebut berhasil diperbaiki sebuah mesin katinting yang sudah lama rusak.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Matahit Kecamatan Beo Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud dilaksanakan pada tanggal 29 Nopember 2016.

Acara pembukaan kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Matahit, dimana kegiatan ini dibuka langsung oleh Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Talaud A. Dj. Taasiringan, S.Pd, MM. "Sebuah apresiasi dan terimakasih yang tinggi atas pelaksanaan pengabdian masyarakat di Kabupaten Kepulauan Talaud" demikian yang disampaikan dalam sambutan Bupati Kabupaten Kepulauan Talaud (Sri Wahyumi M. Manalip, SE) yang diwakili oleh A.Dj. Taasiringan, S.Pd, MM.

Selanjutnya, Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan yang diwakili Pembantu Direktur II Bapak Ir. Dolfie Dj. Kaligis, ME menyampaikan, bahwa Politeknik KP Bitung dalam melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pengabdian Masyarakat dan upaya mewujudkan salah satu Misi Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung yaitu meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil, juga menunjang program Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan diharapkan melalui kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dan baik bagi masyarakat pesisir dalam kegiatan dibidang perikanan, sehingga mampu meningkatkan pendapatan, kesejahteraan dan taraf hidup.



Pembantu Direktur II mewakili Direktur Politeknik KP Bitung dalam sambutan Acara Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Matahit Kecamatan Beo Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan konsep memberikan pelatihan dalam hal pengelolaan kawasan konservasi lingkungan berbasis masyarakat serta ketrampilan perbaikan dan perawatan mesin katinting 16 PK merk Motoyama.



Instruktur, peserta dan taruna saat memperbaiki katinting yang rusak

Kegiatan diikuti oleh 30 orang nelayan dan ibu-ibu, dibagi dalam 2 kelompok bidang pengelolaan kawasan konservasi lingkungan 25 orang, dan bidang mesin perikanan 5 orang.

Diharapkan hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan ketrampilan permesinan nelayan peningkatan kualitas kondisi lingkungan yang muaranya adalah kesejahteraan masyarakat pesisir.